

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian serta analisa ditarik kesimpulan bahwasannya ketika akan melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah dasar, penerapan *Tokkatsu* atau pembiasaan khusus sangat mungkin dilakukan. Apalagi jika ditunjang dengan lingkungan anak yang memadai.

Dalam kondisi pandemi saat ini, tentunya guru tidak mampu mengetahui ketercapaian keberhasilan belajar siswa tanpa adanya ikut campur tangan orang-orang terdekat siswa yang sekiranya sanggup membantu dalam proses pembiasaan tersebut, baik pembiasaan dilingkungan keluarga, sekolah atau tempat bermain siswa. Pembiasaan yang peneliti lakukan dalam penelitian kali ini yaitu mengadopsi kegiatan *Tokkatsu* atau biasa di kenal dengan pembiasaan khusus yaitu diantaranya membiasakan siswa mencuci tangan dengan sabun dan air bersih pada saat kegiatan di taman baca maupun di rumah, selalu menggunakan masker saat bepergian, membiasakan siswa untuk bertanggung jawab dengan kebersihan rumah salah satunya membereskan tempat tidurnya, menyapu rumah atau halaman dan merawat tanaman, selain itu juga siswa di biasakan untuk membereskan dan mencuci piring setelah makan mereka masing-masing. Adapun keberhasilan anak dalam menerapkan kegiatan khusus memang tidak lepas dari lingkungan terdekatnya, karena di usianya tersebut mereka masih mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang terdekat di lingkungannya. Maka dari itu, berhasil atau tidaknya terletak pada sejauh mana peneliti melakukan komunikasi dengan pihak orang tua serta orangtua dengan siswanya.

Meskipun pada awal kegiatan ada beberapa siswa yang memang sudah tahu dan paham pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang

salah satunya memakai masker itu bisa melindungi diri tapi mereka hanya mengetahui dan memahaminya tanpa melakukannya semakin kesini semakin sadar dan sedikit-sedikit mulai memakai masker tanpa paksaan dan bertanggung jawab membereskan piring setelah makan serta membereskan tempat tidurnya masing-masing.

B. Saran

Selepas peneliti selesai melakukan penelitian di sekolah tempat peneliti pula melakukan kegiatan PPLSP, yaitu di SD Negeri Ciputat tentang bagaimana penerapan kegiatan khusus atau *tokkatsu* dalam membentuk sikap tanggung jawab para siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan mereka yang terbilang sangat senada dengan visi dan misi sekolah untuk menjaga lingkungan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Tenaga Pendidik

Support dan pembelajaran dari tenaga pendidik mengenai bagaimana menciptakan bahkan membentuk karakter dalam diri siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar mereka melalui penerapan kegiatan khusus di dalam situasi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebuah referensi dan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memaksimalkan dalam hal mengenai penerapan kegiatan khusus atau *tokkatsu* di sekolah demi membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar mereka.